

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yang mana pengumpulan data primer ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan, sedangkan observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan para informan untuk memberikan informasi tentang proses perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan yang dilakukan peternak sapi dalam memberdayakan masyarakat melalui peternakan sapi. Dalam hal ini informan adalah para pengurus peternakan sapi dan para peternak sapi yang terlibat langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak kelompok peternak sapi yakni Bapak Sa'I selaku ketua kelompok, Bpk. Ru'I selaku sekretaris dan bapak Abdul Kaffi dan Bpk. Suja' selaku bendahara dan sekretarisnya, Bapak Haris selaku anggota kelompok peternak sapi.

Di samping itu peneliti juga melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk kegiatan sebagai upaya memberdayakan masyarakat melalui kelompok peternak sapi yang sudah terbentuk, seperti pelatihan pemeliharaan sapi, hingga proses penjualannya

Bapak Shonhaji Sholeh untuk di tandatangani. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada Kepala Desa Pacentan Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Madura untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

4) Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan

Peneliti berusaha menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mulai berkoordinasi atau bersilaturahmi kepada kepala desa Pacentan dan orang yang beternak sapi di desa tersebut setelah itu peneliti Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas. Dalam hal ini peneliti mencari informan yang mengetahui tentang proses perubahan pola mata pencaharian yang dilakukan masyarakat Pacentan.

Informan tersebut diantaranya ialah kepala desa (Bpk.Subairi) selaku pihak yang bertanggung jawab atas pemberdayaan masyarakat Desa Pacentan dan masyarakat yang

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Dalam tahap ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) peneliti dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan-informan yang ada. Dalam proses ini akan ditemukan apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sesuai dengan data yang telah peneliti temukan di lapangan. Hal tersebut karena terkadang pengamatan yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, ataupun sebaliknya terkadang informasi (data) yang dikemukakan oleh informan tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan (hanya rekayasa).

- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat.

Setiap manusia memiliki sudut pandang dan pemikiran yang berbeda-beda, bahkan terkadang hal tersebut menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh karena itu membandingkan keadaan dan perspektif antara seseorang dengan yang lain mampu memberikan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait di dalamnya.

